

Ringkasan Informasi Produk

Premier ETF Index IDX30



INDOPREMIER

Investment Management

Profil Manajer Investasi

ETF

PT Indo Premier Investment Management (IPIM) adalah perusahaan efek yang merupakan hasil pemisahan kegiatan usaha Manajer Investasi dari PT Indo Premier Sekuritas (IPS). IPIM telah mendapat izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-01/BL/2011 tanggal 18 Januari 2011. IPIM melayani investor retail dan corporate termasuk namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Asuransi dan Yayasan.

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994

Tujuan Investasi

Premier ETF Index IDX30 adalah reksa dana yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Produk ini bertujuan untuk memberikan imbal hasil setara dengan kinerja indeks IDX30 yang diterbitkan oleh BEI.

Manfaat Produk Investasi

- Portofolio investasi yang transparan
- Biaya transaksi rendah
- Pembagian Hasil Investasi (jika ada)

Risiko

Klasifikasi Risiko

Menengah Tinggi Rendah Deskripsi Risiko

Risiko-risiko Utama

- Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko konsentrasi saham-saham
- Risiko perdagangan

- Dapat diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia seperti saham

- Efisiensi waktu dan diversifikasi investasi secara otomatis
- Dilindungi secara hukum dan mendapat pengawasan berlapis
- · Efisiensi pajak
- Risiko likuiditas
- Risiko yang terkait dengan indeks
- Risiko pihak ketiga

Profil

Jakarta

Kode ISIN

Tanggal Peluncuran Tanggal Efektif 22 Jun 2020 10 Jun 2020

No. Surat Pernyataan Efektif Jumlah Unit yang ditawarkan S-587/PM.21/2020 100.000.000.000 NAB Total (Rp.) NAB/Unit (Rp.)

2.775.380.852,55 555,076 Nomor Rekening Utama Bank Kustodian Hubungi Broker Anda Deutsche Bank A.G., Cabang

Minimum Investasi Awal (Unit)

IDN000441508 100.000

Penjualan Minimum (Unit) Batas Maks. Penjualan Kembali (Unit) 100.000 100% dari UP

Periode Penilaian Periode Investasi Jangka Panjang Harian Biaya Manajer Investasi Maks. Biaya Bank Kustodian Maks.

0.2% 1% Biaya Pembelian Maks. Biaya Penjualan Maks.

Sesuai Komisi Broker Sesuai Komisi Broker Biaya Pengalihan Maks.

Kinerja Reksa Dana dan Tolok Ukur

Reksa Dana ini berisiko *tinggi* karena

berinvestasi pada Saham dan Pasar Uang

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Premier ETF Index IDX30		1,28%	2,72%	2,63%	5,71%	15,09%	-	2,72%	33,35%
IDX30 (Tolok Ukur)		-0,20%	1,20%	1,58%	2,64%	4,23%	-	1,20%	20,64%
Total Kinerja		-	-	-	-	-	-	-	-
Tracking Error		0,23%	0,14%	0,10%	0,11%	0,09%	-	0,14%	0,08%
Kinerja Bulan Tertinggi	Nov 2020	11,42%							
Kinerja Bulan Terendah	Sep 2020	-10,91%							





Alokasi Aset

Portofolio Reksa Dana				
Saham	Obligasi			
98,01%	0,00%			
Kas	Deposito			
1,99%	0,00%			

Kebijakan Investasi					
Efek Ekuitas	Efek Utang				
Min 80%	0%				
Instrumen Pasar Uang					
0%-20%					

Sektor							
Barang Baku	Brg. Konsumen Primer 0,38%	Energi	Infrastruktur				
6,78%		5,65%	10,35%				
Properti & Real Estat 0,00%	Keuangan	Kesehatan	Teknologi				
	53,09%	1,71%	2,74%				
Brg. Konsumen Non-Primer 9,23%	Perindustrian 7,97%	Transportasi & Logistik 0,00%					

10 Kepemilikan Terbesar • BBRI - 15.49%

- ADRO 2.13%
- AMRT 3.36%
- ASII 5.75% • BBCA - 15.32%

• BBNI - 5.30%

• TLKM - 10.05%

• BMRI - 16.27%

GOTO - 2.88%

• UNTR - 2.09%

Catatan Manajer Investasi

IHSG mengalami penurunan sebesar -0.37% MoM pada Maret 2024, ditutup pada angka 7,288.813, dengan dana asing keluar mencapai -Rp231 miliar selama bulan tersebut, tetapi masih mencatat aliran masuk sebesar +Rp13,4 triliun sejak awal tahun. Sektor barang baku dan perbankan, khususnya saham-saham berkapitalisasi besar, berperan sebagai penggerak utama IHSG. Penurunan terbesar tercatat di sektor infrastruktur, teknologi, dan konsumen non-primer. Pergerakan pasar global, khususnya AS, menunjukkan penguatan (DJIA +1.84%; S&P500 +2.28%; Nasdaq +0.64%). Federal Reserve memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan pada kisaran 5.25%-5.50% untuk kelima kalinya berturut-turut, dengan proyeksi tiga pemotongan suku bunga tergantung pada progres inflasi menuju target 2%. Bank Indonesia juga mempertahankan BI-7 Day Reverse Repo Rate pada 6% dalam Rapat Dewan Gubernur pada 19-20 Maret 2024, sebagai langkah menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah yang berkisar antara Rp15.701,95 - Rp15.888,10 per USD dan memastikan inflasi tetap dalam target. Inflasi Indonesia pada Maret 2024 mencapai +3.05% YoY, meningkat dari +2.75% YoY pada Februari. Performa Fund RD Indeks Premier ETF Indeks IDX30 (XIID) mengikuti dengan ketat terhadap indeks acuannya, Indeks IDX30, dengan return satu bulan 1.28% vs. -0.20% pada bulan Maret. Kedepannya, diharapkan IHSG akan terus melanjutkan penguatan seiring dengan meredanya volatilitas market serta momentum pemulihan di tengah sinyal The Fed yang akan menurunkan tingkat suku bunga tahun ini RD Indeks Premier ETF Indeks IDX30 (XIID) akan menerapkan strategi replikasi penuh untuk mengikuti dengan ketat kinerja imbal hasil indeks acuannya.

Info Kepemilikan Reksa Dana

Surat atau bukti konfirmasi kepemilikan Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Disclaimer

PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Indo Premier Investment Management hanya untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar . Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Indo Premier Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Indo Premier Investment Management

Pacific Century Place Lt. 15 Unit 1509 Jl. Jend. Sudirman No. 52-53, Jakarta

Telephone: (021) 5098 1168, Fax: (021) 5098 1188

indopremier.im

☑ investindonesia@ipc.co.id

indopremierinvestment.com

PT Indo Premier Investment Management berizindan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.



